

MINAT DUAL BELI MASYARAKAT SEI JERING TERHADAP PRODUK TABUNGAN EMAS LOGAM MULIA PT PEGADAIAN (UPC) SEI JERING TELUKKUANTAN

Widiana
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Telukkuantan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian UPC Sei jering teluk kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat jual beli masyarakat sei jering terhadap produk tabungan emas logam mulia di PT pegadaian (UPC) Sei jering Teluk kuantan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang kan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat sei jering teluk kuantan .Metode pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, metode dengan rumus presentase.dalam penelitian ini menggunakan dua Variabel independen yaitu Minat jual beli dan variabel independen yaitu tabungan emas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat jual beli masyarakat terhadap produk tabungan emas logam mulia. Hal ini dapat diketahui dari rumus rata-rata yang dilakukan pada rumus persentase 30,80. Pada kesempatan ini penulis menyarankan agar pegawaii karyawan dapat meningkatkan sosoalisasi kepada masyarakat sei jering teluk kuantan.agar bisa meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tabungan emas logam mulia ini.

Kata Kunci: minat jual beli terhadap produk tabungan emas logam mulia

ABSTRACT

This research was conducted at PT Pegadaian UPC Sei Kuantan Bay. This study aims to determine the interest of people buying and selling sei jering on precious metal gold savings products at PT pawnshop (UPC) Sei jering Teluk Kuantan. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach. This research is a field research or field research that is by examining directly on the object under study. The object of this research is the Teluk Kuantan community. The data collection method is by observation, interview, the method with the percentage formula. In this study, two independent variables, namely buying and selling and independent variables, namely gold savings. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between people's buying and selling interest in precious metal gold savings products. This can be seen from the average formula performed on the percentage formula 30.80. On this occasion the authors suggest that employees / employees can increase socialization to the community in the Teluk Kuantan. In order to increase public interest in this precious metal gold savings product.

Keywords: buying and selling interest in precious metal gold savings products

PENDAHULUAN

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dan fasilitas titipan yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas. Tabungan ini dikelola secara syariah dengan akad murabahah, wadi'ah dan istisna. Murabahah adalah jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Wadi'ah adalah kontrak antara dua pihak, yaitu antara pemilik barang dan emas salah satu tolak ukur kekayaan seseorang yang memiliki emas dan harga emas dari tahun ketahun mengalami kenaikan, emas juga dapat digunakan sebagai sarana investasi yang aman. Kesadaran dan antusias masyarakat dengan berinvestasi emas belakangan ini dapat diperhitungkan, sebab sudah banyak dari masyarakat yang sadar akan pentingnya investasi emas untuk tujuan untuk mengamankan kekayaan untuk mempertahankan nilai beli dimasa yang akan datang, mencukupi rencana masa depan, dan juga untuk menambah kekayaannya (Yap dan Mohamed, 2008: 24).

Investasi emas logam mulia memang selalu menjadi primadona karena karakteristiknya emas yang kebal akan inflansi dan guncangan ekonomi pada suatu negara, salah satu keadaan ekonomi politik yang terjadi di Indonesia pada akhir-akhir ini. Pada tahun 2013 harga emas adalah Rp. 524.000,- dan pada tahun 2017 harga emas mengalami fluktuasi harga dengan dominan lebih meningkat dari penelitian harga emas tidak di pengaruhi oleh inflasi, kurs dollardan suku bunga dan harga emas masi bisa bertahan dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu saat ini. Ditambah lagi tingginya likuiditas emas sehingga mudah dijual kapan saja saat kita memerlukan dana cepat bukan seperti investasi barang lain.

Banyak dari lembaga keuangan yang menyediakan produk investasi emas baik dengan cara cicil ataupun tunai untuk mempunyai logam mulia, salah satu lembaga keuangan yang menyediakan investasi emas yaitu bank syariah mandiri. Bank syariah mandiri cicilan emas yaitu pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli emas dengan cara cicil dengan setiap bulannya selama masa masa pembiayaan dengan akad murabahah dengan jaminan didikat dengan rahn (gadai). Sedangkan nilai pembiayaan 80% dari harga jual dengan uang muka 20% jangka waktu pembiayaan bank syariah mandiri cicil emas adalah sampai 5 tahun.

Pada bulan Agustus emas 2015 pegadaian Teluk Kuantan telah mengeluarkan produk baru yang diberikan nama tabungan, produk tabungan emas ini merupakan inovasi dari produk investasi emas yang diluncurkan oleh pegadaian sebelumnya, yakni investasi produk mulia. Produk tabungan ini merupakan investasi emas yang pertama kali ada di pegadaian bahkan di Indonesia karena produk ini memiliki perbedaan dari produk-produk investasi emas yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah yang lain, yakni pada produk tabungan emas ini menggunakan sistem pembelian emas dengan cara menabung. Produk tabungan emas ini tersedia di seluruh outlet pegadaian di Indonesia. (Mohammad Yusuf Wicaksono, 2016: 30).

Suatu produk tidak akan dibeli bahkan tidak dikenal apabila konsumen atau masyarakat tidak mengetahui kegunaannya, keunggulannya, dimana produk diperoleh dan beberapa harganya. Untuk itulah perusahaan harus memiliki strategi untuk menarik nasabah atau masyarakat untuk menggunakan produk tabungan emas. Emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia dan emas mempunyai manfaat emosional untuk dinikmati keindahannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Nilai keindahannya berpadu dengan harganya yang menarik sehingga jadilah emas sebagai sarana mengekspresikan diri, emas telah menjadikan simbol status di Indonesia (Sofyan, 2007: 42).

Produk logam mulia atau emas batangan murni 99,99% ada sertifikatnya dan ID numbrnya. Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya

stabil, likuid dan aman secara rill. Mulia (murabahah logam mulia untuk investasi abadi) adalah penjualan logam mulia oleh pegadaian kepada usaha.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis Penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan). yang digunakan peneliti adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran). Penelitian Kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (Sujarweni, 2014: 6)

Subjek penelitian adalah minat jual beli masyarakat sei jering terhadap produk tabungan emas logam mulia di PT.Pegadaian (UPC) Sei Jering Teluk Kuantan. Objek penelitian adalah minat masyarakat Sei Jering terhadap jual beli emas logam mulia di Jl.Proklamasi RT.004 RW.001 Lk II Sei Jering Teluk Kuantan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat jual beli msyarakat SeiJering terhadap produk tabungan emas logam mulia di PT.Pegadaian (UPC) Sei Jering Teluk Kuantan.

2. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian akan dilakukan di PT.Pegadaian Jl.Proklamasi Sei Jering No 008 Hp08117097890 Sei Jering Teluk Kuantan.

a. Populasi dan Sampel

a.Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.(sugiyono,2017:117)

Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi nasabah sei jering berjumlah 400 sampai tahun 2020.

b.Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Bila populasi besar,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,misalnya karna keterbatasan dana,tenaga dan waktu,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu,dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling karna pengambilan anggota populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= Ukuran sampel

N= Populasi

E=Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir yaitu (15%)

Jika diketahui populasi nasabah pegadaian sei jering taluk kuantan sebanyak 400 nasabah, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,15)^2}$$

$$n = \frac{400}{10}$$

$$n = 40$$

dari perhitungan rumus diatas besaran sampel sebesar 40.

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Wiratna, 2014: 73).

Data primer diperoleh melalui pengumpulan data lapangan yang Langsung diperoleh dengan wawancara dengan pengedaran pertanyaan mengenai minat masyarakat sei jering terhadap produk tabungan emas logam mulia di PT.Pegadaian (UPC) Sei Jering terhadap yang mana pertanyaan tersebut ditujukan kepada instansi dan masyarakat untuk memperjelas data.

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. (Wiratna, 2014: 74)

b. Teknis Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan yang lain. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017: 145)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Wiratna, 2014: 75)

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi objek di lokasi penelitian dan mengenal Karyawan lebih akrab untuk mendapatkan data. Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi langsung berstruktur. Observasi langsung berstruktur adalah pengamatan yang sistematis, ini berarti pengamatan telah dipersiapkan oleh pengamat. Peneliti akan datang di lokasi penelitian untuk mengamati keadaan objek penelitian. kehadiran peneliti tidak hanya sekali.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam angka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendatakan dokumentasi yang berupa Profil dari PT. Pegadaian (UPC) Sei Jering Teluk Kuantan catatan dari karyawan,

laporan dan sebagainya yang berkaitan dengan yang diteliti. Dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita. (Wiratna, 2014: 75)

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai. (Muhammad, 2008: 151)

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. (Wiratna, 2014: 74)

3. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. (<https://id.m.wikipedia>)

ANALISA DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Mukhtar, 2013: 28)

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Lexy, 2001: 8)

Dalam metode analisa ini penulis berusaha menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mendeskriptifkan tentang minat masyarakat Sei Jering terhadap produk emas logam mulia yang diterapkan oleh PT Pegadaian (UPC) Sei Jering Teluk Kuantan.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang diberikan kepada masyarakat sei jering teluk kuantan 40 orang yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin masyarakat sei jering teluk kuantan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	presentase
1	Laki-laki	10	25%
2	Perempuan	30	75%
	Jumlah	40	100%

Sumber: olahan angket 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin responden masyarakat yang menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 30 orang atau (75%) sedangkan sisanya adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 10 orang atau (25%).hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar msyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Tabel 4.2
Deskriptif Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	5	12,5%
2	SMP	10	25%
3	SMA Sederajat	15	37,5%
4	Perguruan Tinggi	10	25%
	Jumlah	40	100%

Sumber:Olahan angket 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui responden dalam penelitian ini yang memiliki pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 5 orang atau 12,5%,kemudian SMP berjumlah 10 orang atau 25% dan SMA Sederajat 15 orang atau 37,5% dan kemudian perguruan tinggi sebanyak 10 orang atau 25%.hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini lebih dominan memiliki riwayat pendidikan SMA Sederajat.

Tabel 4.3
Deskriptif Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	30-40	10	25%
2	40-50	15	37,5%
3	50-60	15	37,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber:Olahan angket 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 diatas,dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 10 orang atau 25% kemudian untuk responden yang berusia 40-50 tahun berjumlah 15 orang atau 37,5%,untuk responden yang berusia 50-60 tahun berjumlah 15 orang atau 37,5%.hal tersebut menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini lebih dominan oleh usia 40-50 dan 50-60 karna memiliki dominan yang sama.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden untuk minat jual beli emas mulia produk investasi yang aman dalam bentuk tabungan.

No	Ketegori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	10	50	32,25
	Setuju	4	20	80	51,61
	Cukub Setuju	3	5	15	9,67
	Tidak Setuju	2	5	10	6,45
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	155	
	Rataan			31	

Sumber:Olahan angket 2020

Dari Tabel 4.4 di atas dapat dilihat tanggapan responden Menjelaskan Hasil penelitian dari hasil 40 responden dapat dijelaskan bahwa, tanggapan tertinggi tentang jual beli emas 20 orang (51,61%) menganggap setuju, 10 orang (32,25%) menganggap sangat setuju. 5 (9,67%) orang mesrespon cukup setuju dan selebihnya 5 (6,45%) orang tidak setuju. Alasan tertinggi dan terenda pada tabel Hasil dari respon kuisioner beli emas tentang investasi sebanyak 20 orang menyetujui, hal ini dikarenakan sudah di teliti dari masyarakat secara langsung tentang minat jual beli emas tersebut kepada tiap orang individu. dan paling rendahnya 5 orang yang mengatakan tidak setuju. karena kurang tahu tentang minat emas investasi dalam bentuk tabungan tersebut.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden untuk minat jual beli emas logam mulia terjamin kualitas emasnya.

No	Ketegori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	5	25	15,63
	Setuju	4	30	120	75,00
	Cukup Setuju	3	5	15	9,38
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	160	
	Rataan			32	

Sumber:Olahan angket 2020

Dari Tabel 4.5 di atas dapat dilihat tanggapan responden untuk minat jual beli emas logam mulia terjamin kualitas emasnya 5 orang (15%) responden, menjawab sangat setuju, dan 5 orang menjawab cukup setuju dan tidak sangat setuju satupun tidak menjawab. adapun nilai tertinggi dari tabel responden adalah 30 yang menganggap setuju tentang minat jual beli logam mulia terjamin kualitas emasnya. dan nilai yang terendah dari jumlah terendah adalah tidak setuju dan sangat tidak setuju karena tidak ada satupun yang menjawab.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden untuk tingkat perhatian masyarakat terhadap tabungan emas logam mulia terhadap masyarakat itu sendiri.

No	Ketegori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	15	75	65,21
	Setuju	4	10	40	34,78
	Cukup Setuju	3	10	30	19,35
	Tidak Setuju	2	5	10	6,45
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	155	
	Rataan			31	

Sumber: Olahan angket 2020

Dari Tabel 4.6 diatas menjelaskan tanggapan responden untuk tingkat perhatian masyarakat terhadap tabungan emas logam mulia 15(65.21%) responden menganggap sangat setuju,10 (34.78) responden menganggap setuju,10 (19.35%) responden menganggap cukup setuju,tidak setuju 5 (6.45%) responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang setuju. dan yang paling tinggi dari responden adalah 15 responden sangat setuju dari tanggapan penjelasan di atas dan yang paling rendah tanggapan dari responden adalah 5 orang yang menganggap tidak setuju.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden untuk tingkat kebijakan dari pegadaian perberitahuan tabungan kepada masyarakat.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	15	75	48.38
	Setuju	4	10	40	25.80
	Cukup Setuju	3	10	30	19.35
	Tidak Setuju	2	5	10	6.45
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	155	
	Rataan			31	

Data:Olahan angket2020

Dari Tabel 4.7 diatas menjelaskan tanggapan responden untuk tingkat kebijakan dari pegadaian pemberitahuan tabungan kepada masyarakat menganggap 15 (48.38%) responden sangat setuju,10 (25.80%) responden menganggap setuju,cukup setuju 10 (19.35%) responden,tidak setuju 5 (6.45%) responden menganggap tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.dari penjelasan di atas yang menanggapi paling banyak adalah 15 responden yang mengakui sangat setuju dan yang tidak setuju adalah 5 orang responden dan yang paling sama menganggap setuju dan cukup setuju adalah 10 responden yang sama.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden pencapaian tabungan emas logam mulia di pegadaian sei jering

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	10	50	34,48
	Setuju	4	10	40	27,58
	Cukub Setuju	3	15	45	31,03
	Tidak Setuju	2	5	10	6,89
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	145	
	Rataan			29	

Data:Olahan angket 2020

Tabel 4.8 menjelaskan tanggapan responden pencapaian tabungan emas logam mulia di pegadaian 10 (34.48%) menganggap sangat setuju,10 (27.58%) menganggap responden setuju,cukup setuju 15 (31.03%) responden yang menanggapi,tidak setuju 5(6.89%) responden dan sangat tidak setuju tidak ada satu pun yang menaggapi.dari penjelasan di atas yang tinggi adalah 15 responden yang menganggap cukup setuju dan yang paling renadah 5 orang menganggap tidak setuju.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden pandangan islam terhadap tabungan emas logam mulia.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	10	50	30.30
	Setuju	4	25	100	60.60
	Cukub Setuju	3	5	15	9.09
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	165	
	Rataan			33	

Data:Olahan angket 2020

Tabel 4.9 menjelaskan tanggapan responden pandangan islam terhadap tabungan emas logam mulia sangat setuju 10 (30.30%) responden menanggapi ,25 (60.60%) menanggapi setuju,5 (9.09%) menanggapi cukup setuju,tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada satu pun responden yang menjawab.dari penjelasan yang di lihat di atas yang paling tinggi adalah 25 menanggapi setuju dari pandangan islam terhadap tabungan emas logam mulia tersebut.dan yang paling rendah responden yang menjawab adalah 5 orang,dan selebihnya tidak menjawab.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden dampak baik adanya produk tabungan emas logam mulia di pegadaian sei jering

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	12	60	37.26
	Setuju	4	20	80	49.68
	Cukub Setuju	3	5	15	9.31
	Tidak Setuju	2	3	6	3.72
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	161	
	Rataan			32	

Data:Olahan angket 2020

Tabel 4.10 menjelaskan tanggapan responden dampak baik adanya produk tabungan emas logam mulia di pegadaian sangat setuju adalah 12 (37.26%) responden yang menanggapi,20 (49.68%) menanggapi setuju,cukup setuju 5 (9.31%) responden,tidak setuju 6 (3.72%) dan sangat tidak setuju tidak ada responden.dan yang paling tinggi menanggapi 20 responden yang menjawab setuju dan yang paling rendah tanggapan responden adalah 3 tidak mengatakan setuju.dan selebihnya responden kosong.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden tingkat terjalannya petugas pegadaian sei jering terhadap pemerintah kabupaten kuantan singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	10	50	34.48
	Setuju	4	20	80	55.17
	Cukub Setuju	3	5	15	10.34
	Tidak Setuju	2	5	10	6.89
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	145	
	Rataan			29	

Data:Olahan angket 2020

Tabel 4.11 menjelaskan tanggapan responden tingkat terjalannya petugas pegadaian terhadap pemerintah kabupaten adalah sangat setuju 10 (34.48%) responden yang menanggapi,setuju 20 (55.17%) yang responden tanggapi,5 (10.34%) yang menanggapi cukup setuju,tidak setuju 5 (6.89%) yang responden ketahuai.dan tidak sangat tidak setuju tidak ada yang menanggapi.dari pemaparan di atas yang paling tinggi yang menanggapi adalah 20 yang setuju dan selebinya yang terendah adalah 5 responden cukup setuju dan tidak setuju sama menanggapi.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden pengaruh pelayanan terhadap masyarakat yang ingin menabung emas logam mulia.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	15	45	30
	Setuju	4	20	80	53.33
	Cukup Setuju	3	5	25	16.66
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	150	
	Rataan			30	

Data: Olahan angket 2020

Tabel 4.12 menjelaskan tanggapan responden pengaruh pelayanan terhadap masyarakat yang ingin menabung emas logam mulia adalah sangat setuju 15 (30%) yang menanggapi, setuju 20 (53.33%) yang responden mengetahui, 5 (16.66%) yang menanggapi cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak menjawab responden. nilai yang paling tinggi yang responden ketahui adalah 20 menggap setuju pengaruh pelayanan terhadap masyarakat yang ingin menabung emas logam mulia. dan yang paling rendah 5 responden yang menganggap cukup setuju. selebihnya tidak ada yang merespon

Tabel 4.13
Tanggapan Responden harga emas mempengaruhi minat masyarakat membuat tabungan emas logam mulia.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	%
1	Sangat Setuju	5	10	50	16.66
	Setuju	4	15	60	53.33
	Cukup Setuju	3	10	30	30
	Tidak Setuju	2	5	10	6.66
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		40	150	
	Rataan			30	

Data: Olahan angket 2020

Tabel 4.13 menjelaskan tanggapan responden harga emas mempengaruhi minat masyarakat membuat tabungan emas logam mulia adalah sangat setuju 10 (16.66%) merespon atau menanggapi, setuju 15 (53.33%) responden, cukup setuju 10 (30%) responden yang menanggapi, tidak setuju 5 (6.66%) responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menanggapi. dari penjelasan di atas diketahui adalah yang paling tinggi 15 responden yang menanggapi setuju dan yang sama angka yang sama menanggapi adalah sangat setuju dan cukup setuju adalah angka 10. dan yang paling rendah adalah tidak setuju dengan nilai 5 responden selebihnya tidak responden tanggap atau menanggapi